

RINGKASAN

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK BILAS VAGINA PADA WANITA USIA SUBUR TAHUN 2012 (STUDI DESKRIPTIF DI RT III RW VIII KELURAHAN RANGKAH KECAMATAN TAMBAKSARI SURABAYA)

Frida Syamsiana

Penelitian ini adalah sebuah studi kualitatif deskriptif tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan praktik bilas vagina pada wanita usia subur. Masalah dari penelitian ini adalah tingginya angka wanita usia subur yang melakukan bilas vagina menggunakan bahan-bahan yang dapat mengganggu kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mempelajari gambaran pengetahuan, sikap, dan praktik bilas vagina pada wanita usia subur di RT III RW VIII Kelurahan Rangkah Kecamatan Tambaksari Surabaya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) dan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan informan sebanyak 40 wanita usia subur dengan cara snowball sampling. Teknik analisa data yang digunakan untuk mengolah data-data hasil interview dan FGD menggunakan model analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan tentang : (1) Sebagian besar informan mengartikan bilas vagina sebagai cara membersihkan vagina menggunakan air bersih dan bahan tambahan seperti sabun mandi, sabun pembersih, air rebusan daun sirih, dan pasta gigi yang dilakukan sendiri secara rutin di rumah sejak remaja. (2) Sebagian besar informan mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai bilas vagina. (3) Pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan dan sosial budaya mempengaruhi pengetahuan. (4) Sebagian besar wanita usia subur dalam penelitian ini melakukan bilas vagina karena mendapatkan dorongan dari orang terdekat yaitu ibu, mempercayai mitos bahwa semakin kering liang vagina semakin menambah kenikmatan pada pasangan, dan merasakan beberapa manfaatnya seperti lebih bersih, nyaman, keset, dan harum, menyembuhkan keputihan, dan adanya rasa yang lebih nikmat saat berhubungan seksual. (5) Sebagian besar informan mempunyai tingkat pendidikan menengah, tidak bekerja, berumur >35 tahun, dan berasal dari suku Jawa. (6) Sabun mandi merupakan bahan yang paling banyak digunakan oleh informan untuk membilas vagina. (7) Hampir seluruh informan meminum jamu tradisional yang berbahan dasar buah Manjakani untuk mencegah dan mengobati masalah pada kewanitaan. (8) Telah ditemukan masalah pada sebagian kecil informan yang telah melakukan bilas vagina yaitu keputihan yang menimbulkan rasa gatal yang terjadi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun setelah rutin membilas vagina menggunakan sabun pembersih khusus kewanitaan dengan cara memasukkan sabun tersebut sampai ke bagian dalam vagina.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Praktik, Bilas Vagina, Wanita Usia Subur

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE VAGINAL DOUCHING IN FERTILE WOMEN YEAR 2012 (DESCRIPTIVE STUDY IN RT III RW VIII KELURAHAN RANGKAH KECAMATAN TAMBAKSARI SURABAYA)

Frida Syamsiana

This research used a descriptive qualitative study about the description of knowledge, attitude, and vaginal douche practice in fertile women. The Problem of this research is the large number of fertile age women who douche the vaginal with materials that can disturb their health. The purpose of this research is learning the description of knowledge, attitudes, and vaginal douche practice in fertile women at RT III RW VIII Kelurahan Rangkah Kecamatan Tambaksari Surabaya.

The method of this research was collected with in-depth interviews and FGD (Focus Group Discussion) with 40 fertile women as the informant by using snowball sampling. The data result was analyzed by using interactive analysis model (data reduction, data display, and conclusions).

The result of the research are (1) Most women in this research interpret vaginal douche as a way to clean the vagina using water and materials such as soap, Sirih leaves and toothpaste that they do by themselves at home regularly since adolescent. (2) Informants reason to do the vaginal douche were because of the boost from the nearest, believe the myth that the drier vagina add pleasure to your partner, and feel some advantages. (3) Informants have secondary education levels, unemployment, age more than 35 years, and Java ethnic. (4) Bath soap was the material that used the most by women. (5) Informants drink herbal medicine from Manjakani fruit to prevent and to heal women health. (6) There was a problems that occurs after a routine vaginal douche with femininity soap.

Key words: Knowledge, Attitudes, Practices, Vaginal Douching, Fertile Women